ABSTRAK

Sektor industri merupakan sektor yang diharapkan dapat menjadi *leading sector* karena sektor industri ini dapat mengangkat sektor lainnya dan mampu memberikan peluang kerja untuk menyerap tenaga kerja khususnya di Kabupaten Bandung. Namun permasalahan yang timbul adalah dengan adanya potensi sektor industri ini tidak dapat mengatasi permasalahan ketenagakerjaan atau pengangguran secara signifikan meskipun pengangguran menurun nilainya masih cenderung tinggi. Penelitian ini akan menganalisis beberapa variabel penentu dalam upaya meningkatkan tingkat penyerapan tenaga kerja (PTK) melalui sektor industri manufaktur. Adapun beberapa variabel bebasnya yaitu Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Inflasi (INF).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Produk Domestik Regional Bruto, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri manufaktur di Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series*, dengan jangka waktu penelitian selama periode 2001-2014. Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda yang dimodifikasi dari model fungsi produksi *Cobb-Dougglas* dengan metode *ordinary least square* (OLS) menggunakan alat bantu perangkat lunak *eviews 6.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial PMA memiliki hubungan positif dan signifikan, PMDN memiliki hubungan positif dan tidak signifikan, PDRB memiliki hubungan positif dan signifikan, dan INF memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri manufaktur. Sedangkan secara bersama-sama PMA, PMDN, PDRB, dan INF berpengaruh sugnifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri manufaktur. Koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan 95.56 persen terhadap penyerapan tenaga pada sektor industri manufaktur dan sisanya sebesar 4.44 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Kata kunci : Penyerapan Tenaga Kerja, PMA, PMDN, PDRB, dan Inflasi.